

**PENGEMBANGAN *MOBILE LEARNING* BERBASIS ANDROID PADA
PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI
DI MADRASAH DINIYAH SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Hasanudin
09420104**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasanudin
NIM : 09420104
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri bukan plagiasi dari karya/peneliti orang lain, dan didalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lainnya. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain yang diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 02 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Hasanudin
NIM : 09420104

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Hasanudin

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hasanudin

NIM : 09420104

Judul Skripsi : "Pengembangan *Mobile Learning* Berbasis Android pada Pembelajaran Nahwu sebagai Sumber Belajar Mandiri di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krupyak Yogyakarta"

sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 30 November 2015

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Hasanudin

NIM : 09420104

Semester : XIII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul Skripsi/Tugas Akhir : **PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH SMK AL MUNAWWIR Krapyak Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1		#	Paparkan perbedaan istilah Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Bahan Ajar, Mobile Learning, dll
2		#	Cantumkan keterbatasan riset ini
3			
4			

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 26 Januari 2016

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 19730806 199703 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang Menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 19730806 199703 1 003
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Hasanudin

NIM : 09420104

Semester : XIII

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul Skripsi/Tugas Akhir : **PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH SMK AL MUNAWWIR Krapyak Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis		<ol style="list-style-type: none">1. Tata cara pengutipan langsung lebih dari lima baris 1 spasi2. Tata cara penulisan “di” sebagai kata depan dan kata sambung3. Transliterasi istilah gunakan secara konsisten
2	Problem akademik		- Uraikan disertai sumber kutipan
3	Kerangka Teori dan Metode Penelitian		<ul style="list-style-type: none">- Masukan BAB I- Cantumkan sumber kutipan
4	Proses pembuatan Mobile Learning		- Uraikan

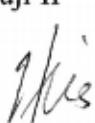
Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 26 Januari 2016

Mengetahui :
Penguji II


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP : 19720305 199603 2 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang Menyerahkan
Penguji II


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP : 19720305 199603 2 001
(Setelah Munaqasyah)

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/009/2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul : **Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android pada Pembelajaran Nahwu sebagai Sumber Belajar Mandiri di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hasanudin

NIM : 09420104

Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Januari 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 19730806 199703 1 003

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP : 19720305 199603 2 001

05 FEB 2016
Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



HALAMAN MOTTO

ما في المقام لنـى عـقل وـذى أـدب
من رـاحـة فـرـع الـأـوـطـان وـاـغـتـرـب

Menetap di tempat bukanlah hal yang menyenangkan bagi dia yang berakal dan punya semangat belajar, maka tinggalkan tanah airmu dan merantau !

سافر تجد عوضاً عن تفارقه

^١ وانصب فإن لذذ العيش في النصب

Pergilah, akan kau dapatkan ganti dari yang kau tinggalkan dan bersakit-sakitlah, sesungguhnyalezatnya hidup itu dalam bersakit-sakit

¹ Muhammad Ibrahim Salim, *Diwān al-Imām as-Syāfi’i*, (Mesir : Maktabah Ibnu Sina), hal 25

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada almamaterku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

ABSTRAK

Hasanudin. Pengembangan *Mobile Learning* Berbasis Android Pada Pembelajaran Nahwu Sebagai Sumber Belajar Mandiri Di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu pada materi *i'rāb* pengertian dan pembagiannya untuk handphone android bagi santri Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Disamping itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu berdasarkan penilaian tiga guru nahwu dan respon 17 santri Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu penelitian pengembangan berdasarkan lima tahap : Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Produksi (*Development*), Implementasi (*implementation*) dan Evaluasi (*evaluation*). Untuk mendapatkan penilaian kelayakan produk yang dihasilkan digunakan angket yang berisi 15 daftar cek (chek list) yang dinilai oleh tiga guru nahwu Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir. Sedangkan untuk respon santri digunakan daftar angket yang berisi 11 pertanyaan yang di isi oleh 17 santri Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Hasil penelitian pengembangan ini berupa aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu. Berdasarkan hasil penelitian, menurut tiga ustaz Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir aplikasi *mobile learning* ini mendapatkan skor 57 dari skor maksimal 75 dan memiliki kualitas Baik (B) dengan persentase keidealannya 76%. Sedangkan respon yang dihasilkan terhadap aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu menurut 17 santri mendapatkan skor 10,88 dari skor maksimal 11 dengan persentase keidealannya sebesar 98,91 %. Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu ini layak dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri untuk santri Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Kata kunci: penelitian pengembangan, *i'rāb*, *mobile learning*, sumber belajar mandiri.

تجريـد

حسن الدين. تطوير التعلم المحوّل تأسيساً على Android في التعلم النحوي لمصدر التعلم المستقل بالمدرسة الدينية للمدرسة المهنية بالمعهد الإسلامي المنور كرابيـاك جوـقـجاـكـرـتاـ. البحث العـلـمـيـ جـوـقـجاـكـرـتاـ : قـسـمـ تـعـلـيمـ اللـغـةـ الـعـرـبـيـ بـكـلـيـةـ التـرـبـيـةـ وـتـأـهـيلـ المـعـلـمـيـنـ بـجـامـعـةـ سـوـنـانـ كـالـيـجـاـكـاـ إـسـلـامـيـةـ حـكـوـمـيـةـ ،ـ ٢٠١٥ـ.

يهدف هذا البحث إلى تطوير تطبيق التعلم المحوّل في التعلم النحوي على مادة الإعراب؛ تعريفه وأقسامه للهاتف android للطلاب بالمدرسة الدينية للمدرسة المهنية بالمعهد الإسلامي المنور كرابيـاك جـوـقـجاـكـرـتاـ. وكذلك هذا البحث لتعريف صالح تطبيق التعلم المحوّل في التعلم النحوي بناء على القيمة من ثلاثة معلم النحوي وعلى استجابة سبعة عشر طالباً بالمدرسة الدينية للمدرسة المهنية بالمعهد الإسلامي المنور كرابيـاك جـوـقـجاـكـرـتاـ.

ويستخدم هذا البحث بالطراز ADDIE وهي البحث التطوري بخمس مراحل : التحليل (Analysis) والتصميم (Design) والتطوير (Development) والتحقيق (Implementation) والتقييم (Evaluation). يحصل قيمة مستحق الإنتاج التي تتتطور فتستعمل استبيان بخمسة عشر دفترًا تحقيقياً التي تسير عليها ثلاثة المعلمين ولجواب الطلاب فيستعمل إحدى عشرة تطبيقاً التي يجبها سبعة عشر طالباً بالمدرسة الدينية للمدرسة المهنية بالمعهد الإسلامي المنور كرابيـاك جـوـقـجاـكـرـتاـ.

حاصل هذا البحث تطبيق التعلم المحوّل في التعلم النحوي. دلت نتيجة هذا البحث على رأي ثلاثة المعلمين النحوي بالمدرسة الدينية للمدرسة المهنية بالمعهد الإسلامي المنور كرابيـاك جـوـقـجاـكـرـتاـ كان هذا تطبيق التعلم المحوّل على قيمة سبعة خمسين من قيمة الكامل خمسة تسعين قيمة ويمتلك جيدة بالنسبة المثوية ٧٦٪. وأما الإستجابة الحاصلة عليها عند سبعة عشر طالباً فهي ١٠،٨٨ قيمة من إحدى عشرة قيمة بالنسبة المثوية ٩٨،٩١٪. ومن تلك النتيجة فتستنبـطـ أنـ هـذـاـ تـطـبـيقـ التـلـمـعـ المـحـوـلـ فيـ التـلـمـعـ النـحـوـيـ صـالـحـ وـيـصـبـحـ مـصـادـرـ التـلـمـعـ المـسـتـقـلـ للـطـلـابـ بـالـمـدـرـسـةـ الـدـيـنـيـةـ بـالـمـعـهـدـ إـسـلـامـيـةـ حـكـوـمـيـةـ جـوـقـجاـكـرـتاـ.

الكلمات الأساسية : البحث التطوري، تطبيق التعلم المحوّل، الإعراب، مصادر التعلم المستقل.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tetrtanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. DI bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	śā	Ś	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḩ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Źal	Ź	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Đ	De titik di bawah
16	ط	Tā'	Ț	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ź	Zet titik di bawah

18	ع	‘Ayn	...‘...	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā’	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā’	H	Ha
28	ء	Hamzah	...’...	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور Ditulis Al-munawwir

3. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk Tā' Marbutāh ada dua macam, yaitu:

- a. Tā' Marbutāh hidup

Tā' Marbutāh yang hidup atau mendapat *harakat fathāh*, *kasrah*, atau *dammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: **نعمۃ اللہ** Ditulis *Ni'matullāh*

زكاة الفطر Ditulis Zakāt al-fitr

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh:	هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
	جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* dilambangkan dengan a

Contoh:	ضرب	Ditulis	<i>daraba</i>
---------	-----	---------	---------------

- 2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh:	فهم	Ditulis	<i>Fahima</i>
---------	-----	---------	---------------

- 3) *Dammah* dilambangkan dengan u

Contoh:	كتب	Ditulis	<i>Kutiba</i>
---------	-----	---------	---------------

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- 1) *Fathāh* + Yā' mati ditulis ai

Contoh:	أيديهم	Ditulis	<i>Aidīhim</i>
---------	--------	---------	----------------

- 2) *Fathāh* + Wau mati ditulis au

Contoh:	تورات	Ditulis	<i>Taurāt</i>
---------	-------	---------	---------------

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- 1) *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis diatas)

Contoh: جاهلية Ditulis *Jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis diatas)

Contoh: يسعي Ditulis *Yas'ā*

3) Kasrah + yā mati ditulis ī (dengan garis diatas)

Contoh: مجید Ditulis *Majid*

4) Dammah + wau mati ditulis ū (dengan garis diatas)

Contoh: فروض Ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ا). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن Ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء Ditulis *Al-Mā'*

تأويل Ditulis *Ta'wil*

أمر Ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله بعَدَ الْكَلَامَاتِ، رَافِعَ دَرَجَاتٍ أُولَى الْعِلْمِ أَعْلَى الْمَقَامَاتِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَاحِبِهِ زُوْيِ الْفَضْلِ وَالْكَرَامَاتِ. وَبَعْدَ:

Segala puji bagi Allah yang semua mahluk selalu memujinya, yang mengangkat derajat para pemilik ilmu, shalawat dan salam semoga tercurah keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya, pemilik segala keutamaan dan kemuliaan.

Selesainya penulisan skripsi ini adalah sebuah pencapaian terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada peneliti, guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi pada tingkat perguruan tinggi. Besar harapan skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

Peneliti sadar dalam penulisan sekripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

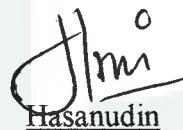
1. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang telah memberikan dukungan moral dan materil sehingga tugas akhir ini bisa penulis selesaikan.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing penulisan skripsi ini dengan gayanya yang khas.

4. Ustadz Abdul Hadi, Ustad Anuril Mubin dan ustad Muhammad Tohir serta santri-santi Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak yang telah meluangkan waktunya untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al Munawwir khususnya komplek CD yang selalu memberikan keceriaan dan kegembiraan.
6. Teman- teman PBA angkatan 2009 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik yang masih menempuh materi kuliah ataupun yang sudah menyelesaikan studi lebih dulu.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kebaikan dan kesempurnaan karya-karya berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Yogyakarta, 20 November 2015

Penulis,



Hasanudin
09420104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK ARAB	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....	6
H. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	6
I. Landasan Teori	7
1. Belajar	7
2. Pembelajaran	8
3. Pembelajaran mandiri.....	9
4. Sumber Belajar.....	10

5.	Bahan Ajar.....	12
6.	Media Pembelajaran.....	13
7.	E-Learning.....	16
8.	Mobile Learning.....	17
a.	Pengertian <i>Mobile Learning</i>	17
b.	Keunggulan <i>Mobile Learning</i>	17
c.	Kekurangan <i>Mobile Learning</i>	18
d.	Android	18
9.	Nahwu	19
J.	Telaah Pustaka.....	21
K.	Kerangka Berfikir.....	23
L.	Metode Penelitian.....	24
1.	Jenis Penelitian.....	24
2.	Prosedur Pengembangan	25
3.	Uji Coba Produk.....	26
4.	Jenis Data.....	27
5.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
a)	Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.	Studi Literatur	27
2.	Observasi.....	28
3.	Angket.....	28
4.	Dokumentasi	29
b)	Instrumen Pengumpulan Data.....	29
c)	Teknik Analisis Data	31
a.	Data Validasi.....	31
b.	Data Kualitas Produk yang Dihasilkan	32
c.	Data Penilaian Guru	32
d.	Data respon peserta didik.....	34
M.	Sistematika penulisan	35

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA.....	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Singkat.....	37
C. Visi dan Misi Madrasah	39
1. Tujuan Umum (Visi).....	39
2. Tujuan Khusus (Visi).....	40
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Santri	41
F. Ustadz.....	42
G. Sarana dan Prasarana.....	43
H. Kurikulum di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir	44
BAB III : HASIL PENELITIAN	49
A. Data Uji Coba	49
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	49
a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik	49
b. Analisis Materi.....	50
c. Analisis Standar Isi	50
2. <i>Design</i> (Perancangan)	51
a. Pembuatan Alur Pembelajaran (<i>Flowchart</i>) Media	51
b. Penyusunan Garis Besar Isi/Materi.....	52
3. <i>Development</i> (Produksi).....	54
a. Proses Pembuatan Komponen-Komponen <i>mobile learning</i>	54
b. Pembuatan Desain Tampilan	54
c. Penulisan Materi	54
d. Pembuatan Instrumen Penilaian Produk	57
4. <i>Implementation phase</i> (Tahap Implementasi)	57
B. Analisis Data.....	58
1. Analisis Data Hasil Penilaian Kualitas <i>Mobile Learning</i> Pembelajaran Nahwu.....	58

a.	Hasil Perhitungan Penilaian Kualitas <i>Mobile Learning</i> Pembelajaran Nahwu	58
b.	Pembahasan Tiap Aspek Kualitas Mobile Learning Pembelajaran Nahwu	59
2.	Analisis Data Hasil Respon dan Masukan Peserta Didik terhadap Aplikasi <i>Mobile Learning</i> Pembelajaran Nahwu.....	63
C.	Revisi Produk.....	65
D.	Kajian Produk Akhir	67
BAB IV : PENUTUP		69
A.	Simpulan tentang Produk	69
B.	Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	70
C.	Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL

Tabel 1.1. Instrumen Penilaian Kualitas Aplikasi <i>Mobile Learning</i>	30
Tabel 1.2. Instrumen Respon dan Masukan Peserta Didik terhadap Aplikasi <i>Mobile Learning</i>	31
Tabel 1.3. Kriteria Kategori Penilaian Ideal.....	33
Tabel 1.4. Skala <i>Guttman</i> respon peserta didik	34
Tabel 2.1. Santi Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir	42
Tabel 2.2. Ustadz Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir	43
Tabel 2.3. Sarana Prasarana Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir.....	44
Tabel 2.4. Susunan Program Kegiatan Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir	46
Tabel 3.1. Garis besar isi/materi dalam media pembelajaran kuis interaktif nahwu	53
Tabel 3.2. Persentase Keidealann Tiap Aspek Penilaian Kualitas Mobile Learning Pembelajaran Nahwu	59
Tabel 3.3. Presentase Keidealann Tiap Aspek Respon Peserta Didik Terhadap Aplikasi Mobile Learning Pembelajaran Nahwu.....	63
Tabel. 3.4. Masukan dan saran terhadap aplikasi mobile learning.....	66

GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Mobile Learning pembelajaran I’rob	52
Gambar 3.2 Cara publish file apk.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia sangat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Pesatnya perkembangan teknologi serta meningkatnya kebutuhan dan tuntutan terhadap kualitas layanan pendidikan mengharuskan pendidik untuk mengubah gaya pembelajaran yang selama ini diberlakukan. Akan tetapi permasalahan yang muncul kurangnya tenaga pendidik yang berkoperten untuk membuat media pembelajaran yang beriringan dengan teknologi yang semakin pesat perkembangannya. Sehingga pembelajaran yang berlangsung masih terasa monoton dan biasa-biasa saja.

Saat ini, salah satu produk teknologi yang memiliki perkembangan yang cukup pesat adalah teknologi *handphone*. Pada saat ini banyak sekali *handphone* yang berteknologi canggih yang beredar di masyarakat, mulai dari yang berbasis Android, Ios, Windows Phone maupun S60. Fenomena yang peneliti lihat di masyarakat baik kalangan pelajar maupun non pelajar hampir semua memiliki teknologi ini. Penggunaannya pun sangat beragam mulai dari sekedar untuk berkomunikasi sampai untuk bisnis maupun untuk sekedar hiburan. Dari sekian banyak pengguna *handphone*, peneliti melihat hanya sedikit dari mereka yang menggunakan untuk keperluan belajar. Sungguh sangat disayangkan jika media yang sudah akrab dengan kehidupan manusia di zaman modern ini tidak dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan.

Jumlah penggunaan *handphone* yang setiap harinya semakin meningkat sudah tentu menciptakan peluang baru yang cukup potensial untuk dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar dimana pendidiklah yang mempergunakannya untuk pembelajaran anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.¹ Hal ini menuntut para pendidik untuk mampu memanfaatkan perangkat *handphone* menjadi salah satu media yang akan digunakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu lingkungan belajar yang sangat berperan dalam memudahkan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi adalah penerapan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran.² Dalam hal ini pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar peserta didik. Penggunaan *handphone* dikalangan peserta didik yang masih jauh dari dunia pendidikan menuntut pendidik untuk mengembangkan pembelajaran melalui *handphone* atau yang lebih dikenal dengan istilah *mobile learning*.

Banyaknya santri Madrasah Diniyah SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta yang membawa *handphone* untuk keperluan berkomunikasi, peneliti melihat penggunaanya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat banyak santri/siswa mengisi waktu kosong mereka hanya untuk main game, mendengarkan musik maupun hanya

¹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag dan Drs. Aswan Zaim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2013), hlm. 122

² Drs. St. Mulyanta, M.Kom dan Marlon Leong, S.Kom, M.Kom, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 2009), hlm. 2

sekedar *update* status di jejaring sosial seperti facebook, twiter, BBM atau yang lainnya melalui *handphone* yang mereka miliki.³ Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mencoba memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar mandiri peserta didik di Madrasah Diniyah SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Nahwu merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di Madrasah Diniyah SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, bahkan pelajaran ini diajarkan mulai dari kelas awal (*halaqoh ūfā*) sampai kelas tingkat akhir (*halaqoh sālisah*). Nahwu merupakan kaidah bahasa yang lahir setelah banyak kesalahan-kesalahan dalam menggunakan bahasa arab. Oleh sebab itu, tujuan utama belajar nahwu adalah menjaga kesalahan lisan dalam mengucapkan kalimat Arab serta sebagai *isti'ānah* (lantaran) di dalam memahami *Al-qur'ān* dan *Al-hadīs*.⁴

Sangat disayangkan di mata santri/siswa pelajaran nahwu merupakan pelajaran yang sukar dan rumit. Hal ini menyebabkan mereka putus asa, takut, serta malas dalam mempelajari nahwu. Melihat situasi tersebut maka peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Akan tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan tidaklah demikian, kebanyakan guru dalam pembelajaran menggunakan metode yang monoton dan tidak bervariasi. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan salah satu kendala dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efisien dan kondusif. Dengan adanya

³ Hasil observasi peneliti di lingkungan asrama santri SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta pada bulan April 2015

⁴ M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Al-Jurmiyah*, (Jombang : Darul – Hikmah, 2007), hlm. 2

pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran diharapkan santri dapat menggunakan untuk memperdalam materi pelajaran, disamping fungsi utama dari *handphone* yaitu alat komunikasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang adanya pemanfaat teknologi informasi khususnya media *handphone* dalam dunia pendidikan
2. Kegunaan *handphone* hanya sebatas untuk komunikasi, update jejaring sosial dan bermain
3. Masih rendahnya minat peserta didik dalam belajar nahwu

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka diadakan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Pengembangan *mobile learning* ini berbasis aplikasi android yang dapat dijalankan di *handphone* yang berbasis android.
2. Materi Nahwu yang dikembangkan dibatasi pada materi pokok *I'rob*; pengertian dan pembagiannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan *mobile learning* pada pembelajaran nahwu

sebagai sumber belajar mandiri di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta?

2. Apakah *mobile learning* pembelajaran nahwu layak digunakan sebagai sumber belajar mandiri peserta didik Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan *mobile learning* pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta sebagai sumber belajar mandiri
2. Mengetahui kualitas *mobile learning* pembelajaran nahwu sebagai sumber belajar mandiri di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta
3. Mengetahui respon santri terhadap *mobile learning* pembelajaran nahwu sebagai sumber belajar mandiri di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan hasanah keilmuan terutama dalam pengembangan *mobile learning* sebagai media pembelajaran mandiri.
2. Menjadi media penunjang untuk disiplin pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran nahwu.
3. Menjadi media pembelajaran mandiri untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran nahwu.

G. Spesifikasi Produk yang Dihadirkan

1. Media pembelajaran Bahasa Arab dengan materi *i'rob* pengertian dan pembagiannya
2. Media yang dihasilkan dalam bentuk aplikasi
3. Media menggunakan handphone berbasis android
4. Media yang dihasilkan memuat teks dan gambar
5. Media mampu menarik minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab

H. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah :
 - a) Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif
 - b) Media ini dikembangkan dalam bentuk aplikasi sesuai dengan alur pengembangan
2. Batasan dalam penelitian pengembangan ini adalah :
 - a) Materi Nahwu dalam media yang dikembangkan hanya pada bahasan *i'rōb* pengertian dan pembagiannya.
 - b) Media yang dikembangkan hanya bisa dijalankan pada handphone android
 - c) Tidak diujikan dalam kelas
 - d) Dosen pemberi masukan pada media *handphone* ini hanya berjumlah satu orang
 - e) Penilai/*reviewer* (guru) pada media *handphone* ini berjumlah tiga orang

- f) Uji coba media hanya dilakukan di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak
- g) Uji coba lapangan hanya diujikan pada peserta didik dengan jumlah 17 orang

I. Landasan Teori

1. Belajar

Menurut Gagne Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.⁵ Sudjana (1996) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Sedangkan menurut Herman Hudojo (1990) belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar.⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses atau kegiatan seseorang dalam merubah tingkah laku, keterampilan, dan kebiasaan sebagai hasil dari belajar. Perubahan-perubahan ini disadari oleh individu yang belajar yang akan berdampak pada aktifitas kesehariannya.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 2

⁶ Drs. Asep Jihad, M.Pd dan Dr. Abdul Haris, M.Sc, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008), hlm. 2-3

Perubahan yang dihasilkan dari belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan dan kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.

2. Pembelajaran

Pembelajaran (*learning*) merupakan suatu proses yang terdiri dari dua aspek, yaitu : belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berinteraksi sehingga menciptakan suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang akan menimbulkan perubahan pada diri seseorang yang belajar. Karena pada hakikatnya belajar adalah proses untuk menerima pengetahuan sehingga akan menimbulkan perubahan pada dirinya dan mengajar merupakan proses untuk menyampaikan kepada seseorang untuk tujuan tertentu.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Interaksi guru dengan murid sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai, semakin baik interaksi antar keduanya maka hasilnya pun akan memuaskan. Dengan kata lain seorang guru harus bisa mengatur jalannya pembelajaran demi terciptanya keadaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Perlu diingat bahwa proses pembelajaran bukan sekedar mentransfer ilmu melainkan suatu kegiatan yang terjadi diantara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa itu sendiri.

Pembelajaran yang baik perlu direncanakan dan dirancang secara optimal agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hendaknya seorang pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut sebelum melakukan pembelajaran :

- a. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan otentik

- b. Isi pembelajaran harus didesain agar relevan dengan karakteristik siswa
- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara formatif.⁷

3. Pembelajaran mandiri

Belajar mandiri bisa diartikan sebuah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, tidak tergantung pada guru atau pendidik, pembimbing, teman, atau orang lain dalam belajar. Bahan pembelajaran mandiri merupakan materi yang disusun dengan ringkas dan mudah dipahami. Semua informasi yang dibutuhkan peserta didik sudah termuat di bahan belajar mandiri. Jenis-jenis bahan belajar mandiri di antaranya yaitu:

- a. Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar. Satu paket modul biasanya memiliki komponen petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, kunci lembar kerja, lembar tes, dan kunci lembaran tes.
- b. Bahan pembelajaran berprogram, yaitu paket program pembelajaran individual, hampir sama dengan modul. Perbedaannya dengan modul, bahan pembelajaran berprogram ini disusun dalam topik-topik kecil untuk setiap bingkai atau halamannya.
- c. *Digital Content* berbasis web, yaitu bahan pembelajaran *online* dalam bentuk pembelajaran individual yang dapat diakses oleh siswa, baik

⁷ Ibid..., hlm. 13

dalam bentuk tugas pembelajaran mandiri maupun sumber-sumber belajar lainnya yang dikemas dalam bentuk *digital content*.⁸

4. Sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan / atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.⁹ Menurut Association for Educational Communications and Technology (AECT) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik terpisah ataupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Dengan demikian maka sumber belajar juga diartkan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.¹⁰

Dari pengertian tersebut maka sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan lain sebagainya.
2. Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya situs, candi, dan benda peninggalan lainnya.
3. Orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu di mana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya guru, ahli geologi, polisi, dan ahli-ahli lainnya.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 375.

⁹ Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, cet. ke-5 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 30.

¹⁰ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Pengembangan bahan Ajar*, (Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, 2008), hlm. 5

4. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar.
5. Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi dan lain sebagainya.
6. Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar.¹¹

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang dan buku hanya sekedar tempat, benda, orang atau buku yang tidak ada artinya.

Pada sistem pengajaran tradisional, sumber belajar masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru ditambah sedikit dari buku. Sedangkan sumber belajar lainnya kurang mendapatkan perhatian, sehingga hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa kurang berkembang.¹² Melihat pengertian diatas, maka kita bisa menarik kesimpulan, bahwa sesungguhnya hakikat sumber belajar adalah segala sesuatu yang mampu memberikan informasi serta dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana yang tepuji dan yang tidak terpuji dan seterusnya.

¹¹ Ibid, hal. 5

¹² Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 295

Dengan demikian, maka sesungguhnya banyak sekali sumber belajar pada masa sekarang dan juga dahulu yang terdapat dimana-mana dan bisa kita gunakan kapan saja. Misalnya, di sekolah, museum, halaman, pusat kota, pedesaan dan sebagainya. Namun untuk pemanfaatan sumber pembelajaran dan pengajaran tersebut sangat bergantung juga pada waktu dan biaya yang tersedia, kreatifitas guru serta kebijakan-kebijakan lainnya¹³

5. Bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Menurut Nana Sudjana, bahan ajar adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh bahan ajar. Bahan ajar pada hakikatnya adalah isidari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.¹⁴

Dengan adanya bahan ajar peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur

¹³ Ibid, h. 296

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 67

untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Sebuah bahan ajar paling tidak mencangkup antara lain:

1. Petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru).
2. Kompetensi yang akan dicapai.
3. Informasi pendukung.
4. Latihan-latihan.
5. Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK).
6. Evaluasi.¹⁵

Jenis-Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

1. Bahan ajar cetak (*printed*) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan model/maket
2. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*
3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk* dan film
4. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.¹⁶

6. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari *Medium*, yang berarti perantara atau pengantar. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pendidik ke peserta didik. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Menurut Gegne media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan Briggs mengartikan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2009), hlm. 173-174

¹⁶ Arief Sukadi Sadiman dkk, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988), hlm. 186

serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁷

Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Satu hal yang perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Pengertian Media Pembelajaran menurut para ahli pendidikan diantaranya:

¹⁷ Arif S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal 15

1. Menurut AECT (Assosiation for Educational Communication and Technology) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi¹⁸
2. Menurut NEA (National Educational Assosiation). Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan di baca.¹⁹
3. Menurut Heinich dan kawan-kawan mengemukakan media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media.²⁰

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran yaitu penerima pesan tersebut. Bahwa materi yang ingin di sampaikan adalah pesan pembelajarannya serta tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar mengajar. Apabila dalam satu dan hal lain media tidak dapat menjalankan sebagaimana fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan, maka media tersebut tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang diinginkan dan disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai.

¹⁸ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran ; Manual dan Digital* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hal. 8

¹⁹ Arif S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan* :, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal 15

²⁰ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran* ; , hal. 9

7. *E-Learning*

E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah “maya”. Namun istilah ini lebih tepat ditunjukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada disekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.²¹ Pengertian e-learning banyak dikemukakan dalam berbagai sudut padang, namun pada dasarnya mengarah pada pengertian yang sama. Huruf “e” pada e-learning berarti elektronik sedangkan kata learning sering diartikan dengan belajar atau pelatihan.

Ciri khas *e-learning* yaitu tidak tergantung pada waktu dan ruang atau tempat. Pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimana saja. Dengan teknologi informasi, *e-learning* mampu menyajikan bahan ajar dan menyimpan instruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dari manapun. *E-learning* tidak membutuhkan ruangan yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional.²²

Munir dalam bukunya yang berjudul Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi, menyebutkan kelebihan *e-learning* antara lain :

1. Meningkatkan interaksi pembelajaran
2. Mempermudah interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja
3. Memiliki jangkauan yang lebih luas
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran

²¹ Winastawan Gora, *Membuat CD Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E-learning*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2005), hal. 2

²² Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 204

8. Mobile Learning

a. Pengertian *Mobile Learning*

Mobile learning atau yang lebih dikenal dengan *m-learning* memiliki arti yang berbeda-beda, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *M-Learning* adalah segala jenis pembelajaran di mana pembelajar tidak di lokasi yang tetap atau sudah ditentukan, namun demikian pembelajar dapat mengambil manfaat dari teknologi mobile.
- 2) *M-Learning* merupakan akuisisi dari berbagai pengetahuan dan keahlian lewat penggunaan teknologi mobile, di mana saja dan kapan saja, yang menghasilkan perubahan dalam tingkah laku .
- 3) *M-Learning* adalah segala ketentuan dan perlengkapan edukasi, yang didominasi teknologi peralatan genggam.
- 4) *M-Learning* adalah pembelajaran melalui komunikasi mobile.²³

Mobile learning merupakan paradigma baru dalam dunia pembelajaran.

Model pembelajaran ini muncul untuk merespon perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi bergerak, yang sangat pesat belakangan ini. Selain itu teknologi ini juga sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari aktor pembelajaran baik pengajar, orang tua ataupun siswa.

b. Keunggulan *Mobile Learning*

Beberapa kelebihan *mobile learning* dibandingkan dengan pembelajaran lain adalah:

- 1) Dapat digunakan dimana-pun pada waktu kapan-pun,
- 2) Kebanyakan *device* bergerak memiliki harga yang relatif lebih murah disbanding harga PC desktop,
- 3) Ukuran perangkat yang kecil dan ringan daripada PC desktop,
- 4) Diperkirakan dapat mengikutsertakan lebih banyak pembelajar karena mobile learning memanfaatkan teknologi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

²³ <http://p4tkmatematika.org/2011/10/mobile-learning-pandangan-dan-strategi-pengembangannya-oleh-ashari-sutrisno/>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 08.55

c. Kekurangan *Mobile Learning*

Beberapa kekurangan *mobile learning* dibandingkan dengan pembelajaran lain adalah:

- 1) Keterbatasan layar *handphone* sehingga konten yang ditampilkan tidak semenarik media yang lainnya
- 2) Keterbatasan memori *handphone* sehingga konten *mobile learning* yang dibuat tidak semaksimal media yang lainnya
- 3) Tidak semua *handphone* bisa membuka konten *mobile learning*
- 4) Platfom *handphone* yang berbeda-beda menyulitkan untuk menentukan konten *mobile learning* yang akan dibuat.²⁵

9. Android

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* yang berbasis linux seperti telepon pintar dan tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel Android pertama mulai dijual pada bulan Oktober 2008.²⁶

Sejak dirilisnya android pada tahun 2008 sampai sekarang sudah mengalami beberapa pembaharuan sistem diantaranya adalah sebagai berikut :

²⁴ <http://gadismarasa.blogspot.com/2013/10/mobile-learning-m-learning.html>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 10.51

²⁵ <http://arsippresentnunu.blogspot.com/2012/11/pemanfaatan-m-learning-dalam-proses.html>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 10.21

²⁶ [http://id.wikipedia.org/wiki/Android_\(sistem_operasi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Android_(sistem_operasi)), diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 10.21

1. Android versi 1.1
2. Android versi 1.5 (Cupcake)
3. Android versi 1.6 (Donut)
4. Android versi 2.0/2.1 (Eclair)
5. Android versi 2.2 (Froyo: Frozen Yoghurt)
6. Android versi 2.3 (Gingerbread)
7. Android versi 3.0/3.1 (Honeycomb)
8. Android versi 4.0 (ICS: Ice Cream Sandwich)
9. Android versi 4.1 (Jelly Bean)
10. Android versi 4.4 (KitKat)
11. Android versi 5.0 (Lollipop)
12. Android versi 6.0 (Marshmallow)

10. Nahwu

Nahwu menurut bahasa berarti tujuan, arah dan ukuran, sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah tentang perubahan akhir kata baik dari segi *i'rāb* maupun *binā'*nya.²⁷ *I'rāb* yaitu berubahnya beberapa akhir kata disebabkan berbedanya amil-amil yang masuk, baik berubah dalam lafadz (ucapan) atau taqdir (perkiraan)²⁸. Sedangkan *binā'* adalah tetapnya akhir kalimat pada suatu bentuk meskipun terdapat berbagai macam *āmil* (penyebab).²⁹

²⁷ Sayyid Ahmad Hasyimi, *al-Qawāīdu al-Asāsiyah li al-Lughoti al-Arābiyyah*, (Lebanon : *Dār al-kutub*, 1971), hal 8

²⁸ M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami ...*, hlm. 37

²⁹ Imanudin Sukamto dan Ahmad Munawari, *Tata Bahasa Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2000), hlm. 49.

Ilmu nahwu muncul disebabkan banyaknya kesalahan-kesalahan yang yang dialami orang-orang non arab. Banyaknya penggunaan bahasa arab oleh oran non arab menimbulkan keprihatinan dalam memahami teks bahasa arab. Hal ini yang membuat kholifah Ali bin Abi Tholib memerintahkan kepada Imam Abu Al Aswad Ad Duali untuk menyusun ilmu nahwu dengan mengambil dasar-dasar dari *Al Qur'an*, *Hadis* dan ucapan orang arab. Adapun manfaat mempelajari ilmu nahwu adalah sebagai berikut :

- a. Terhindar dari kesalahan mengucapkan kalimat bahasa arab
- b. Mengetahui kebenaran dari kesalahan berbahasa arab
- c. Menjadi lantaran (*isti'ānah*) dalam memahami *Al Qur'an* dan *Hadis*³⁰

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran nahwu adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga dan menghindarkan lisan serta tulisan dari kesalahan berbahasa, disamping menciptakan kebiasaan berbahasa yang fasih.
- b. Membiasakan para pelajar bahasa Arab untuk selalu melakukan pengamatan, berpikir logis dan teratur serta kegunaan lain yang dapat membantu mereka untuk melakukan pengkajian terhadap tata bahasa Arab secara kritis.
- c. Membantu siswa untuk memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab sehingga mempercepat pemahaman terhadap maksud pembicaraan dalam bahasa Arab.

³⁰ Sayyid Ahmad Hasyimi , *at-Tauḍīḥātu al-Jaliyyah fi Syarh al-Ajrumiyyah*. (Kuait : *Dār ad-Dāhiroh*, 2011), hal. 22

- d. Mengasah otak, mencerahkan perasaan serta mengembangkan khazanah kebahasaan para pelajar.
- e. Memberi kemampuan kepada siswa untuk menggunakan kaidah bahasa Arab dalam berbagai suasana kebahasaan.
- f. Dapat memberikan kontrol yang cermat kepada siswa saat mengarang sebuah karangan.³¹

J. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literature hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti³². Setelah melakukan penelusuran terhadap skripsi yang berhubungan dengan tema yang penulis kaji, akhirnya penulis menetapkan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut. Di antara judul skripsi yang dijadikan dalam kajian penelitian ini, adalah :

Pengembangan Mobile Learning (Mobile learning) Berbasis Moodle Sebagai Daya Dukung Pembelajaran Fisika Di SMA, oleh Nopita Setiawati, 2012.³³ Penelitian ini merupakan penelitian mobile learning berbasis *moodle* dengan menggunakan *software moodle* dan menggunakan metode prosedural. Dalam penelitian ini dihasilkan mobile learning yang berisi materi fluida statis untuk peserta didik kelas IX SMA yang dapat diakses secara online melalui

³¹ Ahmad Sehri, *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7, No.1, April 2010, hlm. 50-51

³² Sembodo Ardi Widodo, et.al. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 13.

³³ Nopita Setiawati, *Pengembangan Mobile Learning (M-Learning) Berbasis Moodle Sebagai Daya Dukung Pembelajaran Fisika Di SMA*, Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi Jurusan Pendidikan Fisika(Yogyakarta: Perpustakaan PP. UIN Sunan Kalijaga, 2012),t.d.

handphone. *Mobile learning* yang dikembangkan telah memenuhi kualitas sehingga dapat digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran dan sebagai media pembelajaran mandiri. Kualitas mobile learning pembelajaran Fisika tersebut adalah Sangat Baik (SB) berdasarkan penilaian ahli media dengan presentase keidealannya 90,62%; ahli materi 80,55%; dan Guru Fisika SMA 90,83%.

Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Pada Handphone Berbasis Android, oleh Afifuddin, 2013.³⁴ Penelitian ini mengembangkan aplikasi Mobile Learning pada handphone berbasis android yang mampu menampilkan materi belajar disertai animasi peraga terkait materi yang disajikan. Berdasarkan hasil pengujian antarmuka system yang menyatakan sangat setuju 40%, setuju 43,4%, netral 16,6 %, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0% maka pengembangan aplikasi ini berdasarkan penilaian tersebut mempunyai antarmuka yang mudah digunakan dengan tampilan yang menarik.

Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Dengan Handphone (Mobile Learning) Berbasis Java Materi Pokok Ikatan Kimia Untuk SMA/MA, oleh Muhammad Fathoni, 2012.³⁵ Penelitian ini merupakan penelitian *mobile learning* dengan menggunakan metode prosedural yang menghasilkan media *handphone* kimia berbasis Java yang direvisi berdasarkan masukan dari ahli media, ahli materi dan *peer reviewer*. Kualitas mobile learning kimia yang dihasilkan adalah Sangat Baik (SB) , berdasarkan penilaian 3 pendidik kimia memperoleh skor rata-

³⁴ Afifuddin, *Penembangan Aplikasi Mobile Learning Pada Smartphone Berbasis Android*, Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013),t.d.

³⁵ Muhammad Fathoni, *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Dengan Handphone (Mobile Learning) Berbasis Java Materi Pokok Ikatan Kimia Untuk SMA/MA*, Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi Jurusan Pendidikan Kimia (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2012),t.d.

rata 86,3 dengan presentase keidealan sebesar 86,2% serta respon menurut 10 peserta didik SMA/MA memperoleh skor rata-rata 18,1 dan presentase keidealan sebesar 89,3%. Berdasarkan penilaian tersebut maka *mobile learning* kimia ini layak digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar mandiri peserta didik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi materi dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah *mobile learning* dalam bentuk file apk pada pembelajaran nahwu materi *I'rob* yang dapat diinstal di *handpone* android dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.

K. Kerangka Berfikir

Perkembangan teknologi semakin pesat, akan tetapi terkadang kemajuan teknologi kurang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Tidak dapat dipungkiri saat ini tidak hanya orang dewasa yang bisa menggunakan teknologi canggih akan tetapi anak-anak pun sudah mahir dalam teknologi canggih seperti *handphone* canggih atau yang biasa dikenal dengan *smartphone*. Banyak jenis *handphone* canggih yang diproduksi, khususnya yang berbasis android. Disamping harganya yang tidak terlalu mahal, *handphone* jenis ini pun dengan mudah dapat ditemukan diberbagai tempat.

Dari sini peniliti memilih membuat media pembelajaran bahasa arab dengan pembahasan materi i'rob pengertian dan pembagiannya untuk Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir khususnya dan madrasah-madrasah lainnya di tanah air pada umumnya. Tujuan peneliti supaya dapat memperkenalkan pada peserta didik

bahwa *handphone* yang sering digunakan sehari-hari dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri. Peneliti ingin membuat produk sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri yang fleksibel tanpa terpengaruh ruang dan waktu. Karena keunggulan dari *mobile learning* adalah mudah dibawa kemana saja dan fitur-fitur yang ada didalamnya pun cukup menarik.

Produk yang dibuat merupakan buku saku dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh pemakai *smart phone* berbasis android. selain bisa digunakan untuk sumber belajar mandiri, produk ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

L. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.³⁶ Penelitian R & D juga dapat diartikan dengan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁷ Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah aplikasi *mobile learning* berbasis android pada pembelajaran nahwu sebagai sumber belajar mandiri di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 164.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.

Krapyak Yogyakarta. Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE yaitu desain pembelajaran yang berlandaskan pendekatan sistem.³⁸

2. Prosedur Pengembangan

Dalam mengembangkan *mobile learning* ini, peneliti menggunakan model ADDIE, yaitu model *Analisis, Desain, Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan Evaluasi.³⁹ Akan tetapi pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini hanya sampai pada tahapan Implementasi, hal ini dikarenakan mobile learning yang dibuat tidak dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah adalah sebagai berikut :

a. Tahap Analisis (*Analysis phase*)

Sebagai langkah awal pengembangan produk maka tahapan analisis ini meliputi analisis kebutuhan dan analisis materi yang dilakukan di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

b. Tahap Desain (*Design phase*)

Desain yang dilakukan meliputi pembuatan alur pembelajaran dan menetapkan isi materi yang akan dijadikan inti pembelajaran dalam *mobile learning* yang dikembangkan.

c. Tahap pembuatan (*Developmen phase*)

³⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 21.

³⁹ Drs. St. Mulyanta, M.Kom dan Marlon Leong, S.Kom, M.Kom, *Tutorial Membangun Multimedia Interakif Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 2009), hlm. 5

Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan *mobile learning* dengan mengacu pada 4 prinsip kriteria media pembelajaran yang ideal, yaitu : kesesuaian, kemudahan, kemenarikan dan kemanfaatan.⁴⁰ Tahapan ini meliputi :

1. Proses pembuatan komponen-komponen *mobile learning* yang meliputi: template (latar belakang), gambar, teks materi dan tombol navigasi.
2. Pembuatan desain tampilan *mobile learning*
3. *Mobile learning* yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan agar mendapatkan masukan-masukan untuk perbaikan sebelum *mobile learning* diujicobakan.
- d. Tahap Implementasi (*Implementation phase*)

Mobile learning yang telah selesai dibuat kemudian diuji cobakan kepada tiga orang Ustadz dan 17 santri Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir.

3. Uji Coba Produk

a) Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk. Sebelum diuji cobakan, produk dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Uji coba lapangan dilakukan setelah mendapat masukan atau saran dari dosen pembimbing, kemudian masukan yang diperoleh dijadikan sebagai dasar untuk merevisi produk. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui kelayakan dari aplikasi *mobile learning* yang dikembangkan.

⁴⁰ Ibid..., hal 3

b) Subjek Uji Coba

Subjek dalam penelitian pengembangan ini meliputi subjek untuk validasi ahli yang divalidasi oleh dosen pembimbing, subjek uji coba produk yang terdiri dari tiga ustaz dan 17 santri Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

4. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah data deskriptif yang berupa :

- a) Data kualitatif merupakan suatu jenis data yang digunakan untuk mengukur suatu produk dalam penelitian berdasarkan kualitas produk. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) dan sangat kurang (SK)
- b) Data kuantitatif merupakan suatu jenis data yang digunakan untuk mengukur suatu produk dalam penelitian berdasarkan skor penilaian produk. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : SB = 5, B=4, C=3, K=2 dan SK=1

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur ini bertujuan untuk menemukan konsep-konsep atau

landasan-landasan teoritis yang memperkuat produk. Selain itu studi literatur ini juga dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai proses pembuatan *mobile learning*.

2. Observasi

Karl Weick (dikutip dari Seltiz, Wrightsman dan Cook, 1976:253) mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴¹ Observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi.⁴² Dengan observasi, peneliti akan mengatahi keadaan dilapangan sehingga dapat menganalisis kebutuhan yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan awal dalam pembuatan *mobile learning* yang akan dikembangkan.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴³ Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi angket kualitas media pembelajaran untuk ustaz dan angket respon dan masukan peserta didik terhadap *mobile learning* yang telah dikembangkan.

⁴¹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung : PT. Remadja Karya, 1989), hlm. 114.

⁴² *Ibid...*, hlm. 115

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis serta buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui beberapa keterangan mengenai madrasah yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi, sarana prasarana, kurikulum, materi dan lain sebagainya.

b) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam pengumpulan data ini berupa angket kualitas *mobile learning* dan angket tanggapan atau respon peserta didik terhadap *mobile learning*. Instrumen penelitian ini divalidasi oleh dosen pembimbing. Instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian pengembangan ini dikembangkan dan dibuat berdasarkan instrument saudari Siti Aniqotunnisa dalam seksripsinya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Kuis Interaktif Nahwu Berbasis Macromedia Flash 8 Sebagai Sumber Belajar Mandiri Di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Kelas VIII*.⁴⁵ Instrumen ini dapat di lihat pada tabel 1.1 dan 1.2 dibawah ini. :

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.158.

⁴⁵ Siti Aniqotunnisa, *Pengembangan Media Pembelajaran Kuis Interaktif Nahwu Berbasis Macromedia Flash 8 Sebagai Sumber Belajar Mandiri Di Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putra Kelas VIII*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013),t.d.

Tabel 1.1. Instrumen Penilaian Kualitas Aplikasi *Mobile Learning*

NO	ASPEK KRITERIA	INDIKATOR	PENILAIAN					SARAN
			SB	B	C	K	SK	
A	Kebenaran	1. Kesesuaian materi dengan yang ada pada kitab/buku nahwu						
		2. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar						
B	Kebahasaan yang digunakan	3. Kesesuaian susunan kalimat dengan kaidah bahasa Arab						
		4. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda						
		5. Penggunaan bahasa yang komunikatif						
C	Keterlaksanaan	6. Penyajian materi yang menarik						
		7. Fleksibel penggunaannya						
		8. Pengarahan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar						
D	Tampilan	9. Tampilan menu pembukaan						
		10. Kemenarikan desain isi aplikasi						
		11. Kesesuaian tampilan huruf						
		12. Kemudahan penggunaan tombol						
		13. Kemenarikan aplikasi						
E	Kemudahan penggunaan	14. Kemudahan pengoperasian						
		15. Kepraktisan dalam penggunaan untuk belajar mandiri						

Tabel 1.2. Instrumen Respon dan Masukan Peserta Didik terhadap
Aplikasi *Mobile Learning*

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas			
2.	Penjabaran materi sudah jelas			
3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami			
4.	Membantu proses belajar mandiri			
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu			
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu			
7.	Media yang dibuat menarik			
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca			
9.	Mudah dioperasikan			
10.	Praktis untuk belajar mandiri			
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan			

c) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seseorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁴⁶

a. Data Validasi

Data validasi diperoleh dari hasil validasi produk, berupa data deskriptif sesuai prosedur pengembangan produk, meliputi: *Analysis* (*Analisis*), *Design* (*Perancangan*), *Development* (*Produksi*). *Mobile*

⁴⁶ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan ...*, hlm. 20.

learning ini divalidasi oleh dosen pembimbing. Data validasi yang berupa kritik dan saran kemudian dicermati serta dipilih sebagai acuan perbaikan produk.

b. Data Kualitas Produk yang Dihasilkan

Data mengenai kualitas produk *mobile learning* penilaian tiga ustaz nahuw Madrasah Diniyah SMK Al Munawir Krapyak Yogyakarta yang dalam penelitian ini disebut sebagai *reviewers* dan respon atau tanggapan peserta didik dimuat dalam bentuk skor. Data berupa masukan dirangkum dan dijadikan dasar untuk melakukan revisi produk hingga diperoleh produk akhir.

c. Data Penilaian Guru/Ustadz (*reviewers*)

Langkah-langkah analisis data kualitas *mobile learning* yaitu:

1. Mengubah nilai kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan:

SB (Sangat Baik)	= 5
B (Baik)	= 4
C (Cukup)	= 3
K (Kurang)	= 2
SK (Sangat Kurang)	= 1

2. Setelah data terkumpul, kemudian menghitung skor rata-rata dari setiap aspek kriteria yang dinilai dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

\bar{X} = Skor rata-rata

ΣX = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

3. Mengubah skor rata-rata yang berupa data kualitatif menjadi nilai kuantitatif dengan kategori penilaian ideal sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 1.3
Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Rentang Skor (i)	Kategori Kualitatif
1	$\bar{X}_i + 1,80 SB_i < X$	Sangat Baik
2	$\bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB_i$	cukup
4	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SB_i$	Kurang
5	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 SB_i$	Sangat Kurang

Untuk harga \bar{X}_i (rata-rata skor ideal) dan SB_i (Simpangan baku skor ideal) diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})$$

Keterangan:

SB_i = Simpangan baku ideal

X = Skor ideal

\bar{X}_i = Rata-rata ideal

⁴⁷ Sukarjo dan Lilis Permana Sari, *Penilaian Hasil Belajar Kimia*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kimia UNY, 2008), hlm. 83.

$$\text{Skor Maksimal Ideal} = \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor Minimal Ideal} = \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor terendah}$$

4. Data skor rata-rata tiap aspek dan keseluruhan aspek yang diperoleh kemudian dihitung juga dengan persentase keidealan dengan rumus:⁴⁸

$$\% \text{ keidealan tiap aspek} = \frac{(\text{skor rata-rata tiap aspek mobile learning})}{(\text{skor maksimal ideal tiap aspek mobile learning})} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{(\text{skor rata-rata seluruh aspek mobile learning})}{(\text{skor maksimal ideal seluruh aspek mobile learning})} \times 100\%$$

d. Data respon peserta didik

Teknik analisis data kualitas dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data hasil respon peserta didik yang masih dalam bentuk huruf dikonversikan menjadi skor dengan menggunakan skala *Guttman* seperti ditunjukkan pada tabel 2.4 sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 1.4

Skala *Guttman* respon peserta didik

Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

⁴⁸ Ibid, hal 85

⁴⁹ Ibid, hal 87

2. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang terkumpul dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

\bar{X} = Skor rata-rata

ΣX = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

3. Data skor rata-rata tiap aspek dan keseluruhan aspek yang diperoleh kemudian dihitung juga dengan persentase keidealan dengan rumus:

$$\% \text{ keidealan tiap aspek} = \frac{(\text{skor rata-rata tiap aspek mobile learning})}{(\text{skor maksimal ideal tiap aspek mobile learning})} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{(\text{skor rata-rata seluruh aspek mobile learning})}{(\text{skor maksimal ideal seluruh aspek mobile learning})} \times 100\%$$

M. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berupa rencana pembagian bab dan sub bab dari laporan penelitian yang akan ditulis.⁵⁰ Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi. Secara keseluruhan penelitian ini dibagi menjadi empat bab yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dihasilkan, asumsi dan

⁵⁰ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan...*, hlm. 20.

batasan pengembangan, dan kegunaan penelitian, landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuan dari bab ini adalah agar pembaca lebih memahami inti dari penelitian yang dilakukan penulis.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir Krapyak : letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan ustadz dan karyawan, keadaan santri, keadaan sarana dan prasarana, serta pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang madrasah serta mengetahui pembelajaran nahwu.

Bab ketiga berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan memaparkan hasil penelitian yang telah diteliti.

Bab keempat yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran dimana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan tentang Produk

Kesimpulan yang dapat diperoleh pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Telah dikembangkan media berupa aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu sebagai sumber belajar mandiri peserta didik Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir dengan karakteristik sebagai berikut:
 - a. Berisi materi pengertian *I'rāb* dan pembagiannya
 - b. Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu memuat teks dan gambar
 - c. Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu berformat apk yang hanya bisa dijalankan pada perangkat dengan sistem android
2. Kualitas aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu berdasarkan penilaian tiga guru nahwu Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir adalah Baik (B), dengan skor 57 dari skor maksimal ideal 75 dan persentase keidealan sebesar 76 %. Sedangkan untuk respon peserta didik terhadap aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu yang telah dikembangkan adalah sangat baik dengan skor 10,88 dari skor maksimal 11 dan persentase keidealan sebesar 98,91%. Berdasarkan penilaian dan respon tersebut, maka aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu ini layak digunakan sebagai sumber belajar mandiri nahwu untuk peserta didik Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan media pembelajaran nahwu sebagai sumber belajar mandiri. Adapun saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu materi pokok pengertian *I'rāb* dan pembagiannya yang telah dikembangkan, dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu ini merupakan sumber belajar mandiri yang dibuat untuk peserta didik Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir, yang dapat digunakan sebagai media untuk belajar nahwu khususnya materi pengertian *I'rāb* dan pembagiannya. Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu walaupun dibuat untuk peserta didik Madrasah Diniyah SMK Al Munawwir juga dapat di gunakan sebagai sumber belajar mandiri peserta didik lainnya yang sedang mempelajari nahwu khususnya materi pengertian *I'rāb* dan pembagiannya.

2. Diseminasi

Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahwu materi pokok pengertian *I'rāb* dan pembagiannya akan mempunyai nilai kemanfaatan sebagai sumber belajar mandiri apabila telah di uji cobakan kepada para pengguna yaitu guru dan peserta didik serta dikatakan layak sebagai

sumber belajar mandiri. Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahu ini dapat disebarluaskan dengan mengirim file dari *handphone* ke *handphone* atau dengan mengunggah ke *website*.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Aplikasi *mobile learning* pembelajaran nahu dengan materi pengertian *I'rāb* dan pembagiannya ini dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut untuk kegiatan pembelajaran mandiri peserta didik dalam memahami pelajaran nahu.

C. Penutup

Segala puji bagi-Nya, shalawat serta salam teruntuk Rasul-Nya. Syukur Alhamdulilah peneliti panjatkan pada-Nya atas segala rahmat, karunia, dan hidayahnya-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya kecil ini. Banyaknya keterbatasan yang ada pada diri peneliti, maka karya ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih membutuhkan berbagai saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kebaikan karya ini dan untuk karya-karya selanjutnya. Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi semangat bagi para pemerhati pendidikan dalam memanfaatkan media handphone atau lainnya untuk tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Abuddin Nata, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Afifuddin, 2013, "Penembangan Aplikasi Mobile Learning Pada Handphone Berbasis Android", Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Agus Suprijono, 2009, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad Sehri, 2010, *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7, No.1.
- Arief Sukadi Sadiman dkk, 1998, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Arif S. Sudirman, dkk, 1993, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, 2011, *Media Pembelajaran ; Manual dan Digital* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dewi Salma Prawiradilaga, 2007, *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*, Jakarta : Kencana.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008, *Panduan Pengembangan bahan Ajar*, Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djunaidi A. Syakur, dkk, 2001, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta :PP Al Munawwir Krapyak)

Drs. Asep Jihad, M.Pd dan Dr. Abdul Haris, M.Sc, 2008, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta :Multi Pressindo.

Drs. St. Mulyanta, M.Kom dan Marlon Leong, S.Kom, M.Kom, 2009, *Tutorial Membangun Multimedia Interakif Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.

Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag dan Drs. Aswan Zaim, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Hermawan S, Stephanus. 2011. "Mudah Membuat Aplikasi Android", Yogyakarta : Penerbit Andi

Imanudin Sukamto dan Ahmad Munawari, 2000, *Tata Bahasa Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea.

Jalaludin Rahmat, 1989, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT. Remadja Karya.

M. Sholihuddin Shofwan, 2007, *Pengantar Memahami Al-Jurmiyah*, Jombang : Darul – Hikmah.

Masnur Muslich, 2009, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, cet. ke-5, Jakarta: PT. Bumi Aksara,

Muhammad Fathoni, 2012, "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Dengan Handphone (Mobile Learning) Berbasis Java Materi Pokok Ikatan Kimia

Untuk SMA/MA”, Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi Jurusan Pendidikan Kimia, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Munir, 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi*, Bandung: Alfabeta.

Nana Sudjana, 2009, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nopita Setiawati, 2012, “*Pengembangan Mobile Learning (Mobile learning) Berbasis Moodle Sebagai Daya Dukung Pembelajaran Fisika Di SMA*”, Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi Jurusan Pendidikan Fisika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Pers.

Saliman fi Daroini, 2015. *Ilhamiyah Fi Tarjamati Al-Ajrumiyyah*. Yogyakarta : PP Al Munawwir

Sayyid Ahmad Hasyimi, 1971, *al-Qawaīdu al-Asāsiyah li al-Lughoti al-Arābiyyah*. Lebanon : *Dār al-kutub*

Sayyid Ahmad Hasyimi, 2011, *at-Taudīḥātu al-Jaliyyah fi Syarh al-Ajrumiyyah*. Kuait : *Dār ad-Dāhiroh*

Sembodo Ardi Widodo, et.al., 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah,.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Sukarjo dan Lilis Permana Sari, 2008, *Penilaian Hasil Belajar Kimia*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Kimia UNY.

Umar Asasudin Sokah, 1982, *Problematika Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta : Nur Cahaya.

Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Winastawan Gora, 2005, *Membuat CD Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E-learning*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

<http://arsippresentnunu.blogspot.com/2012/11/pemanfaatan-m-learning-dalam-proses.html>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 10.21

<http://gadismarasa.blogspot.com/2013/10/mobile-learning-m-learning.html>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 10.51

[http://id.wikipedia.org/wiki/Android_\(sistem_operasi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Android_(sistem_operasi)), diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 10.21

<http://p4tkmatematika.org/2011/10/mobile-learning-pandangan-dan-strategi-pengembangannya-oleh-ashari-sutrisno/>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 08.55

<http://semarangkab.formulasi.or.id/2014/01/liputan-diklat-mobile-learning-berbasis.html>, diakses pada tanggal 12 April 2015 pukul 08.55

Lampiran I

Gambar tampilan aplikasi mobile learning pembelajaran nahwu

The image displays seven screenshots of a mobile learning application for Arabic grammar (Nahwu). The screenshots are arranged in two columns and one row.

- Screenshot 1:** Home screen with the title "الإعراب" (Arabic Grammar) and sub-title "معرفة علامه". It shows the developer information: "Oleh Hasanudin (09420104)" and "Masuk" button. Below it, the university details: "JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB", "FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN", "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA", and "YOGYAKARTA".
- Screenshot 2:** "Petunjuk Penggunaan" (User Guide) screen. It contains instructions for navigating the app using the side menu and top bar. It lists several menu items: Kompetensi, Materi I, Materi II, Sekema 'rob, Evaluasi, Cover, Petunjuk, Daftar Pustaka, Profil, and Keluar. A note at the bottom says: "Khusus untuk menu Materi I, Materi II dan Sekema 'rob usap layar Handphone anda ke Kanan dan ke Kiri untuk melihat Slide berikutnya." and "SEMOGA MEMBANTU".
- Screenshot 3:** "Daftar Pustaka" (Bookshelf) screen. It lists books:
 - M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Al-Jurmiyah*. Jombang : Darul Hikmah. 2007
 - Muhammad Hasyimi, *at-Taudlihaat al-Jaliyyah fi Syarh al-Ajurumiyah*. Kuwait : Daaru adh-Dhohiriyyah. 2011
 - Saliman Fiddaroini, *Ilhamiyah fi Tarjamati al-Ajurumiyah*. Yogyakarta : PP Al Munawwir. 2015
- Screenshot 4:** "Kompetensi" screen. It shows the "Standar Kompetensi" section with the goal: "Memahami 'rab Rafa', 'rab Nasab, 'rab Jar dan 'rab Jazm". The "Kompetensi Dasar" section also lists this goal. The "Indikator Pencapaian" section includes two points: "Menyebutkan pengertian 'rab Rafa', 'rab Nasab, 'rab Jar dan 'rab Jazm" and "Menyebutkan tanda-tanda 'rab Rafa', 'rab Nasab, 'rab Jar dan 'rab Jazm".
- Screenshot 5:** "Petunjuk Penggunaan" screen. It shows the navigation menu with icons and labels: Kompetensi (yellow square), Materi I (red square), Materi II (purple square), Skema 'rob (green square), Latihan (orange square). It also contains the same usage instructions and "SEMOGA MEMBANTU" note.
- Screenshot 6:** "Petunjuk Penggunaan" screen with a different layout. It shows the navigation menu with icons and labels: Cover (yellow square), Petunjuk (purple square), Daftar Pustaka (blue square), Profil (pink square), and Keluar (orange square). It also contains the same usage instructions and "SEMOGA MEMBANTU" note.
- Screenshot 7:** "Materi I" screen. It shows the title "ما هو الإعراب" (What is Arabic Grammar). Below it, there is a question "Apa itu 'rob?". The answer is: "الإعراب هو ترتيب أخر الكلم لاخلاف العوامل المتأخلة عليه لفظاً أو تقديرها". It continues with a detailed explanation of 'rob Rafa' (four types based on place: dhomma, wawu, alif, nun) and its connection to 'rob Rofa' (four types based on case: jama', mudzakar, salim, asmaul khomsah). It also discusses 'rob tasniyah' (two types: mukhotobah, muknassah).
- Screenshot 8:** "Materi I" screen with a detailed explanation of 'rob Rofa' (four types based on place: jama', mudzakar, salim, asmaul khomsah). It includes the following Arabic text:

وَإِنَّ الْأَرْوَافَ فَكُونُ عَلَيْهِ لِرْفَعٍ فِي مُؤْسِعِينَ فِي حُمَّةِ الْمُدْكَرِ
السَّمِّيلِ وَفِي الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ وَهِيَ الْبُوكُ وَالْحُوكُ وَالْمُوكُ
وَفُوكُ وَذُوكُمٌ

Adapun Wawu sebagai tanda 'rob rofa' berada pada dua tempat yaitu : jama' mudzakar salim dan asmaul khomsah, yaitu lafadz. Adapun alif menjadi tanda rofa' dikhwasuskan bertempat pada isim tasniyah (isim yang menunjukkan arti dua)

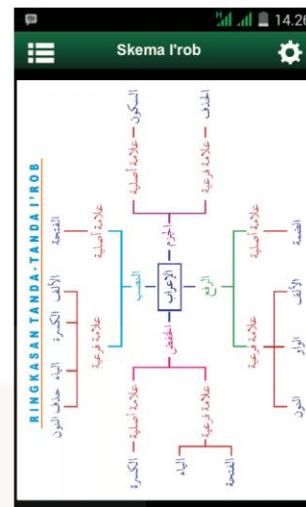
وَإِنَّ الْأَلْفَ فَكُونُ عَلَيْهِ لِرْفَعٍ فِي شَيْءِ الْأَسْمَاءِ حَمَّةَ
Adapun alif menjadi tanda rofa' dikhwasuskan bertempat pada isim tasniyah (isim yang menunjukkan arti dua)

وَإِنَّ الْتُّونَ فَكُونُ عَلَيْهِ لِرْفَعٍ فِي الْفَعْلِ الْمُضَارِعِ إِذَا أَصَلَ
يَه ضَمِيرَ تَبَيَّنَ أَوْ ضَمِيرَ حَمَّةَ أَوْ ضَمِيرَ الْمُؤْكِنَةِ الْمُخَاطَبَةِ

Adapun dhomma menjadi tanda Rofa' bertempat pada fil mudzakar yang bertemu dlmor tasniyah atau dlmor wawu jama' atau dlmor ya' muannasah mukhotobah.







Latihan

I'rob Khofd/Jer hanya berlaku pada kata

اسم
فعل
حرف
فعل مضارع

Latihan

Apa tanda I'rob Rofa' pada Jamak Mudzakar Salim (جمع المذكر السالم) ?

الضمة
الواو
الألف
النون

Latihan

I'rob Jazm hanya berlaku pada kata

اسم
فعل
حرف
اسم مفرد

Latihan

Kalimat yang harus dibaca Ro'fa adalah

maf'ul bih
khobarnya kana
munada
mubtada

Latihan

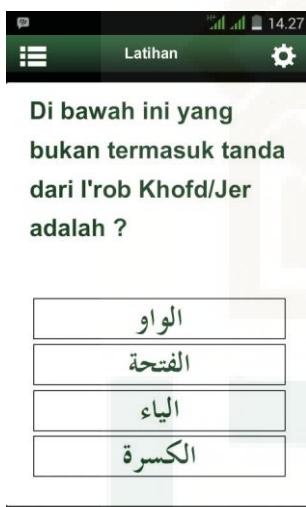
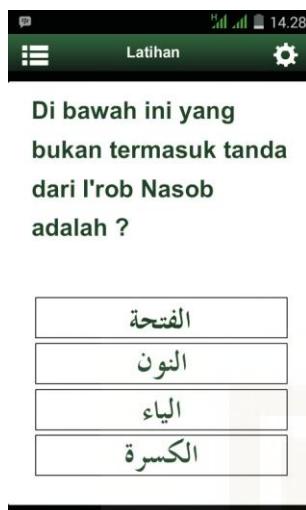
Kalimat yang harus dibaca Ro'fa adalah

maf'ul bih
khobarnya kana
munada
mubtada

Latihan

Di bawah ini yang bukan termasuk tanda dari I'rob Jazm adalah ?

الألف
حذف النون
حذف الياء
السكون



Lampiran II

Hasil Penilaian Kualitas Aplikasi *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu Berdasarkan Perolehan Skor

Tabel 6.1

Hasil Penilaian Kualitas Aplikasi *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu

Aspek Kriteria	Indikator	Penilai			Σ Skor	Σ Skor Per Aspek	Rata-Rata
		1	2	3			
A	1	5	4	5	14	28	9,33
	2	5	5	4	14		
B	3	5	5	3	13	34	11,33
	4	2	4	3	9		
	5	4	4	4	12		
C	6	3	4	3	10	27	9
	7	4	4	1	9		
	8	3	4	1	8		
D	9	5	4	3	12	58	19,33
	10	4	5	3	12		
	11	4	4	3	11		
	12	5	4	4	13		
	13	3	4	3	10		
E	14	4	4	3	11	24	8
	15	4	4	5	13		
JUMLAH					171	57	

Lampiran III

Analisis Data Hasil Penilaian Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu

Berdasarkan Perolehan Skor Rata-Rata

A. Kriteria Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu

Data penilaian yang sudah diubah menjadi nilai kuantitatif dan dirata-rata seperti terlihat pada "Tabel hasil penilaian kualitas *Mobile Learning Pembelajaran nahwu*", diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6.2

Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1.	$\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i < X$	Sangat Baik
2.	$\bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i$	Baik
3.	$\bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i$	Cukup
4.	$\bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i$	Kurang
5.	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i$	Sangat Kurang

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{skor rata-rata}$$

$$X_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{SB}_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\text{Skor maksimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah}$$

1. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu Seluru*

Aspek

- a. Jumlah Kriteria : 15
- b. Skor Max Ideal : $15 \times 5 = 75$
- c. Skor Min Ideal : $15 \times 1 = 15$
- d. $\bar{X}_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor Max} + \text{Skor Min})$
 $= \frac{1}{2} \times (75 + 15) = 45$
- e. $SB_i = \frac{1}{6} \times (\text{Skor Max} - \text{Skor Min})$
 $= \frac{1}{6} \times (75 - 15) = 10$

Tabel 6.3

Kriteria Kategori Penilaian Ideal *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu*

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1.	$63 < X$	Sangat Baik
2.	$51 < X \leq 63$	Baik
3.	$39 < X \leq 51$	Cukup
4.	$27 < X \leq 39$	Kurang
5.	$X \leq 27$	Sangat Kurang

Karena dari hasil perolehan data didapatkan rata-rata seluruh aspek (X) dengan Skor 57 maka kualitas keseluruhan aspek **BAIK**

2. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu untuk Tiap Aspek

a. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu Aspek A (Kebenaran)

- 1) Jumlah kriteria : 2
- 2) Skor maksimal ideal : $2 \times 5 = 10$
- 3) Skor minimal ideal : $2 \times 1 = 2$
- 4) $X_i = \frac{1}{2} \times (10 + 2) = \frac{1}{2} \times 12 = 6$
- 5) $SB_i = \frac{1}{6} \times (10 - 2) = \frac{1}{6} \times 8 = 1,33$

Tabel 6.4

Kriteria Kategori Penilaian Ideal *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu
Aspek A (Kebenaran)

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1.	$8,39 < X$	Sangat Baik
2.	$6,80 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,80$	Cukup
4.	$3,61 < X \leq 5,20$	Kurang
5.	$X \leq 3,61$	Sangat Kurang

Karena dari hasil perolehan data didapatkan rata-rata untuk aspek kebenaran (X) adalah 9,33 maka kualitas untuk aspek kebenaran adalah
SANGAT BAIK

b. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu Aspek B (Kebahasaan yang Digunakan)

- 1) Jumlah kriteria : 3
- 2) Skor maksimal ideal : $3 \times 5 = 15$
- 3) Skor minimal ideal : $3 \times 1 = 3$
- 4) $X_i = \frac{1}{2} x (15 + 3) = \frac{1}{2} x 18 = 9$
- 5) $SB_i = \frac{1}{6} x (15 - 3) = \frac{1}{6} x 12 = 2$

Tabel 6.5
Kriteria Kategori Penilaian Ideal *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu
Aspek B (Kebahasaan yang Digunakan)

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$12,60 < X$	Sangat Baik
2	$10,20 < X \leq 12,60$	Baik
3	$7,80 < X \leq 10,20$	Cukup
4	$5,40 < X \leq 7,80$	Kurang
5	$X \leq 5,40$	Sangat Kurang

Karena dari hasil perolehan data didapatkan rata-rata untuk aspek Kebahasaan yang Digunakan (X) adalah 11,33 maka kualitas untuk aspek Kebahasaan yang Digunakan adalah **BAIK**

c. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu Aspek C (Keterlaksanaan)

- 1) Jumlah kriteria : 3
- 2) Skor maksimal ideal : $3 \times 5 = 15$
- 3) Skor minimal ideal : $3 \times 1 = 3$
- 4) $X_i = \frac{1}{2} x (15 + 3) = \frac{1}{2} x 18 = 9$
- 5) $SB_i = \frac{1}{6} x (15 - 3) = \frac{1}{6} x 12 = 2$

Tabel 6.7

Kriteria Kategori Penilaian Ideal *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu Aspek C (Keterlaksanaan)

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$12,60 < X$	Sangat Baik
2	$10,20 < X \leq 12,60$	Baik
3	$7,80 < X \leq 10,20$	Cukup
4	$5,40 < X \leq 7,80$	Kurang
5	$X \leq 5,40$	Sangat Kurang

Karena dari hasil perolehan data didapatkan rata-rata untuk aspek Kebahasaan yang Digunakan (X) adalah 9 maka kualitas untuk aspek Kebahasaan yang Digunakan adalah **CUKUP**

d. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu Aspek D (Tampilan)

- 1) Jumlah kriteria : 5
- 2) Skor maksimal ideal : $5 \times 5 = 25$
- 3) Skor minimal ideal : $5 \times 1 = 5$
- 4) $X_i = \frac{1}{2} \times (25 + 5) = \frac{1}{2} \times 30 = 15$
- 5) $SB_i = \frac{1}{6} \times (25 - 5) = \frac{1}{6} \times 20 = 3,33$

Tabel 6.8

Kriteria Kategori Penilaian Ideal *Mobile Learning* Pembelajaran Nahwu
D (Tampilan)

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$20,99 < X$	Sangat Baik
2	$17,00 < X \leq 20,99$	Baik
3	$13,00 < X \leq 17,00$	Cukup
4	$9,01 < X \leq 13,00$	Kurang
5	$X \leq 9,01$	Sangat Kurang

Karena dari hasil perolehan data didapatkan rata-rata untuk aspek Kebahasaan yang Digunakan (X) adalah 19,33 maka kualitas untuk aspek Kebahasaan yang Digunakan adalah **BAIK**

e. Perhitungan Kualitas *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu Aspek F (Kemudahan Penggunaan)*

- 1) Jumlah kriteria : 2
- 2) Skor maksimal ideal : $2 \times 5 = 10$
- 3) Skor minimal ideal : $2 \times 1 = 2$
- 4) $X_i = \frac{1}{2} \times (10 + 2) = \frac{1}{2} \times 12 = 6$
- 5) $SB_i = \frac{1}{6} \times (10 - 2) = \frac{1}{6} \times 8 = 1,33$

Tabel 6.9

Kriteria Kategori Penilaian Ideal *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu Aspek F (Kemudahan Penggunaan)*

No.	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$8,39 < X$	Sangat Baik
2	$6,80 < X \leq 8,39$	Baik
3	$5,20 < X \leq 6,80$	Cukup
4	$3,61 < X \leq 5,20$	Kurang
5	$X \leq 3,61$	Sangat Kurang

Karena dari hasil perolehan data didapatkan rata-rata untuk aspek kebenaran (X) adalah 8 maka kualitas untuk aspek kebenaran adalah

BAIK

B. Perhitungan Persentase Keidealan *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu*

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{(Skor Rata-Rata Keseluruhan Mobile Learning Pembelajaran Nahwu)}{(Skor Maksimal Ideal Keseluruhan Mobile Learning Pembelajaran Nahwu)} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealan tiap aspek} = \frac{(Skor Rata-Rata Tiap Aspek Mobile Learning Pembelajaran Nahwu)}{(Skor Maksimal Ideal Tiap Aspek Mobile Learning Pembelajaran Nahwu)} \times 100\%$$

1. Persentase Keidealan *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu* :

$$\frac{57}{75} \times 100 \% = 76$$

2. Persentase Keidealan Aspek A (Kebenaran) :

$$\frac{9,33}{10} \times 100 \% = 93,30$$

3. Persentase Keidealan Aspek B (Kebahasaan yang Digunakan) :

$$\frac{11,33}{15} \times 100 \% = 75,53$$

4. Persentase Keidealan Aspek C (Keterlaksanaan) :

$$\frac{9}{15} \times 100 \% = 60$$

5. Persentase Keidealan Aspek D (Tampilan) :

$$\frac{19,33}{25} \times 100 \% = 77,32$$

6. Persentase Keidealan Aspek E (Kemudahan Penggunaan) :

$$\frac{8}{10} \times 100 \% = 80$$

Tabel 6.10
Kualitas *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu*

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor Rata-Rata	Kualitas
1	Kebenaran	1 s.d 2	9,33	SANGAT BAIK
2	Kebahasaan yang Digunakan	3 s.d 5	11,33	BAIK
3	Keterlaksanaan	6 s.d 8	9	CUKUP
4	Tampilan	9 s.d 13	19,33	BAIK
5	Kemudahan Penggunaan	14 s.d 15	8	BAIK
Jumlah			57	BAIK

Tabel 6.11
Percentase Keidealann Tiap Aspek Penilaian *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu*

Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Skor Maksimal Ideal	Percentase Keidealann (%)
A	9,33	10	93,30 %
B	11,33	15	75,53 %
C	9	15	60 %
D	19,33	25	77,32 %
E	8	10	80 %
Jumlah	57	75	76 %

Lampiran IV

Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Kualitas Mobile Learning Pembelajaran Nahwu Berdasarkan Perolehan Skor

Tabel 6.12

Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Kualitas Mobile Learning Pembelajaran Nahwu

Aspek Penilaian	Indikator	Penilai															Σ Skor Per Aspek	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	33
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1,94
B	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1
C	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	51
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3
D	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	33
	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1,94
E	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	51
Total Skor		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	9	11	185	10,88

Lampiran V

Analisis Data Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Mobile Learning Pembelajaran Nahwu Berdasarkan Perolehan Skor Rata-Rata

Perhitungan Persentase Keidealann Mobile Learning Pembelajaran Nahwu

$$\% \text{ keidealann keseluruhan} = \frac{(Skor \ rata-rata \ mobile \ learning \ pembelajaran \ nahwu)}{(Skor \ maksimal \ ideal)} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealann tiap aspek} = \frac{(skor \ rata-rata \ media \ kuis \ interaktif \ nahwu)}{(Skor \ maksimal \ ideal)} \times 100\%$$

7. Persentase Keidealann *Mobile Learning Pembelajaran Nahwu* :

$$\frac{10,88}{11} \times 100 \% = 98,91$$

8. Persentase Keidealann Aspek A (Kebenaran) :

$$\frac{1,94}{2} \times 100 \% = 97$$

9. Persentase Keidealann Aspek B (Kebahasaan yang Digunakan) :

$$\frac{1}{1} \times 100 \% = 100$$

10. Persentase Keidealann Aspek C (Keterlaksanaan) :

$$\frac{3}{3} \times 100 \% = 100$$

11. Persentase Keidealann Aspek D (Tampilan) :

$$\frac{1,94}{2} \times 100 \% = 97$$

12. Persentase Keidealann Aspek E (Kemudahan Penggunaan) :

$$\frac{3}{3} \times 100 \% = 100$$

Tabel 6.12
 Persentase Keidealan Tiap Aspek Penilaian Kualitas *Mobile Learning*
 Pembelajaran Nahwu

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor Rata-Rata	Skor Maksimal Ideal	Persentase Keidealan (%)
1	Kebenaran	1 s.d 2	1,94	2	97
2	Kebahasaan yang Digunakan	1	1	1	100
3	Keterlaksanaan	4 s.d 6	3	3	100
4	Tampilan	7 s.d 8	1,94	2	97
5	Kemudahan Penggunaan	9 s.d 11	3	3	100
Jumlah			10,88	11	98,91

**INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS APLIKASI MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA
PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH
SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media, dengan keterangan

SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang, SK = Sangat Kurang.

2. Bila anda memilih Kurang (K) atau Sangat Kurang (SK) dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	ASPEK KRITERIA	INDIKATOR	PENILAIAN				SARAN
			SB	B	C	K	
A	Kebenaran	1. Kesesuaian materi dengan yang ada pada kitab/buku nahuw					
		2. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar					

B	Kebahasaan yang digunakan	3. Kesesuaian susunan kalimat dengan kaidah bahasa Arab 4. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda 5. Penggunaan bahasa yang komunikatif					
C	Keterlaksanaan	6. Penyajian materi yang menarik 7. Fleksibel penggunaannya 8. Pengarahan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar					
D	Tampilan	9. Tampilan menu pembukaan 10. Kemenarikan desain isi aplikasi 11. Kesesuaian tampilan huruf 12. Kemudahan penggunaan tombol 13. Kemenarikan aplikasi					
E	Kemudahan penggunaan	14. Kemudahan pengoperasian 15. Kepraktisan dalam penggunaan untuk belajar mandiri					

KRITIK DAN SARAN :

-
-
-
-
-

Identitas Penilai :

Nama :

Profesi :

Yogyakarta,

Tanda tangan

(.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai :
.....

Kelas :
.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas			
2.	Penjabaran materi sudah jelas			

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami
4.	Membantu proses belajar mandiri
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu
7.	Media yang dibuat menarik
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca
9.	Mudah dioperasikan
10.	Praktis untuk belajar mandiri
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan

Yogyakarta,
 Tanda tangan
 (.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS APLIKASI MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA
PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH
SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media, dengan keterangan

SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang, SK = Sangat Kurang.

2. Bila anda memilih Kurang (K) atau Sangat Kurang (SK) dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	ASPEK KRITERIA	INDIKATOR	PENILAIAN				SARAN
			SB	B	C	K	
A	Kebenaran	1. Kesesuaian materi dengan yang ada pada kitab/buku nahlwu		✓			
		2. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar		✓			

B	Kebahasaan yang digunakan	3. Kesesuaian susunan kalimat dengan kaidah bahasa Arab 4. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda 5. Penggunaan bahasa yang komunikatif	① ② V	V sesuai kenya.
C	Keterlaksanaan	6. Penyajian materi yang menarik 7. Fleksibel penggunaannya	V ③	Buat contoh yg benar lengkap dengan penjelasan
D	Tampilan	8. Pengarahan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar 9. Tampilan menu pembukaan 10. Kemenarikan desain isi aplikasi 11. Kesesuaian tampilan huruf 12. Kemudahan penggunaan tombol 13. Kemenarikan aplikasi	V V V V V	
E	Kemudahan penggunaan	14. Kemudahan pengoperasian 15. Kepraktisan dalam penggunaan untuk belajar mandiri	V V	

- ① cukup, tetapi tinjau kembali susunan kalimat pada lafadz فَلَمْ يَرْتَجِعْ apakah sudah sesuai dengan kaidah Bhs. Arab?
- ② cukup, tetapi tinjau kembali penerjemahan "Fitil mudhorib yang akhirnya" ada penafsiran ganda atau tidak?
- ③ kurang sekali, karena harus ~~instal~~ ~~adobe air~~ terlebih dahulu.
- ④ kurang selali, karena contoh - contoh yg ditampilkan seolah syah sesuai kaidah yg tengah dilakukas kecuali contoh (طَلَبُكَ لِيَرْجِعَ مُشَكَّلاً), contoh semisal ini bermakna positif ...

KRITIK DAN SARAN :

Identitas Penilai

.....
.....
.....
.....
.....

卷之三

Yogyakarta, 11/11/2015

Tanda tangan

میر بیان طاہر

**INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS APLIKASI MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA
PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH
SMK AL MUNAWWIR YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media, dengan keterangan
SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang, SK = Sangat Kurang.
2. Bila anda memilih Kurang (K) atau Sangat Kurang (SK) dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	ASPEK KRITERIA	INDIKATOR	PENILAIAN				SARAN
			SB	B	C	K	
A	Kebenaran	1. Kesesuaian materi dengan yang ada pada kitab/buku nahuwu	✓				
		2. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar		✓			

B	Kebahasaan yang digunakan	3. Kesesuaian susunan kalimat dengan kaidah bahasa Arab 4. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda 5. Penggunaan bahasa yang komunikatif	✓ ✓ ✓
C	Keterlaksanaan	6. Penyajian materi yang menarik 7. Fleksibel penggunaannya 8. Pengarahan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar	✓ ✓ ✓ ✓
D	Tampilan	9. Tampilan menu pembukaan 10. Kemenarikan desain isi aplikasi 11. Kesesuaian tampilan huruf 12. Kemudahan penggunaan tombol 13. Kemenarikan aplikasi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
E	Kemudahan penggunaan	14. Kemudahan pengoperasian 15. Kepraktisan dalam penggunaan untuk belajar mandiri	✓ ✓

KRITIK DAN SARAN :

- KRITIK → TO COMMENT
- SUGAR → TO COMMENT
-
-
-
-
-
-
-
-

Identitas Penulis :

Nama : سید جعفر علی
Profesi : استاذ اطہار

Yogyakarta, 10. 10 .2015.

Tanda tangan

Dr.
سید جعفر علی

**INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS APLIKASI MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA
PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**
SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media, dengan keterangan
SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang, SK = Sangat Kurang.
2. Bila anda memilih Kurang (K) atau Sangat Kurang (SK) dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	ASPEK KRITERIA	INDIKATOR	PENILAIAN				SARAN
			SB	B	C	K	
A	Kebenaran	1. Kesesuaian materi dengan yang ada pada kitab/buku nahuwu 2. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	✓				

B	Kebahasaan yang digunakan	3. Kesesuaian susunan kalimat dengan kaidah bahasa Arab	✓	Pewarnaan dalam contoh dan bentuk penisahan.
		4. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		
		5. Penggunaan bahasa yang komunikatif	✓	
C	Keterlaksanaan	6. Penyajian materi yang menarik	✓	
		7. Fleksibel penggunaannya	✓	
		8. Pengarahan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar	✓	
D	Tampilan	9. Tampilan menu pembukaan	✓	
		10. Kemenarikan desain isi aplikasi	✓	
		11. Kesesuaian tampilan huruf	✓	
E	Kemudahan penggunaan	12. Kemudahan penggunaan tombol	✓	
		13. Kemenarikan aplikasi	✓	
		14. Kemudahan pengoperasian	✓	
		15. Kepraktisan dalam penggunaan untuk belajar mandiri	✓	

KRITIK DAN SARAN :

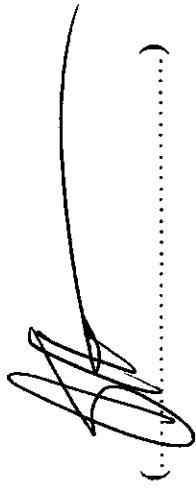
- Lakukan yang lebih menarik spt. di sambangi Animal park atau Samkar?
- Yang semacam ini mungkin untuk On-line pembelajaran
- Aplikasi di sertakan lalu diperbaiki play store supaya dapat di unduh.
- orang yang menginginkan ?
- keri ~~rumah~~ yang menambah (Ceingintahwon Sesorang ~~kontak~~ dalam mengapa ? Cek kih Alamat Raja' Chinghan Dewan (dhamah waew auf rum) dkk.

Identitas Penilai :

Nama : An-Nurit Nubra G. S
Profesi : peneliti, Guru, Sekarang

Yogyakarta, 11 - 11 - 2015

Tanda tangan


(An-Nurit Nubra G. S.)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR Krapyak YOGYAKARTA

Nama Penilai : *Sugyan Cahya Saputra*.....

Kelas : ...XII.....

Petunjuk Pengisian:

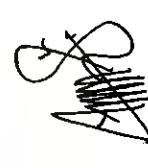
1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17-11-2015

Tanda tangan



(..... Sofyan C.S.,)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR Krapyak Yogyakarta

Nama Penilai : *Anymous Name*.....

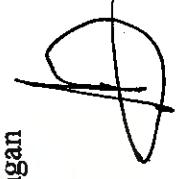
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

17 - 11 - 2015
 Yogyakarta,
 Tanda tangan

 (Ayu Sri Mulyani)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : Dico Setiawan.....

Kelas :2.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahuw	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahuw	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta,

Tanda tangan

(... Rio Febrian ...)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : *Ayue*.....

Kelas : *11.....*

Petunjuk Pengisian:

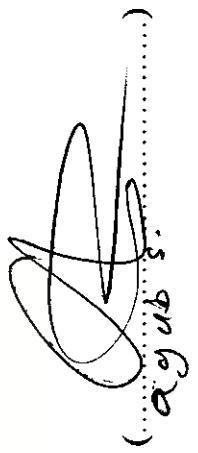
1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17 nov 2015

Tanda tangan



(Agus)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : Satri : Fadliurrohman.....

Kelas : 2.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Perjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17 - 11 - 2015

Tanda tangan



**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : SYAOQI ABDUR RAHMAN

Kelas : 2

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17 Nov 2015

Tanda tangan



Sya'boqi, M.

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : AHMAD ANGGIWI MULYANA... MULYANA...

Kelas : XI.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17 November 2015

Tanda tangan


 h 86
 A. Anugraha

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : Ahmad...Nur...K...
.....

Kelas : XI.....

Petunjuk Pengisian:

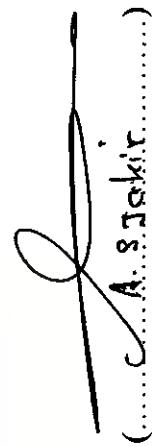
1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17 November 2015

Tanda tangan



(A.S. Jakir.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : R. Afif Uji 2^{xx}.....

Kelas : III.....

Petunjuk Pengisian:

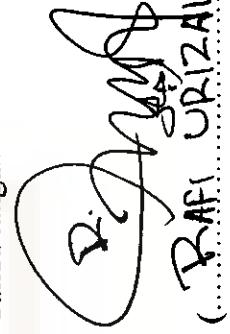
1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓	
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓	
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓	
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓	
7.	Media yang dibuat menarik	✓	
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓	
9.	Mudah dioperasikan	✓	
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓	
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓	

Yogyakarta, 17 November 2015.....

Tanda tangan



(Dr. RIFI URIAL)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : M. HABIBI.....
Kelas : 2.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Membantu proses belajar mandiri	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Media yang dibuat menarik	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	Mudah dioperasikan	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Praktis untuk belajar mandiri	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	<input checked="" type="checkbox"/>

Yogyakarta, 17 November 2015
 Tanda tangan


 (.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai :
Uzman Afzir

Kelas : 2 (dua)

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓	
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓	
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓	
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓	
7.	Media yang dibuat menarik	✓	
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓	
9.	Mudah dioperasikan	✓	
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓	
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓	

Yogyakarta, 17 November 2015.....

Tanda tangan



(.....
Usman Ariz.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINTYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : *ABDUL MUGHARRIB*.....
NRP : *191001*.....

Kelas : *XII*.....
.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		<i>Belen Jelas</i>

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓		
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓		
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓		
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓		
7.	Media yang dibuat menarik	.	✓	belajar tekn
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓		
9.	Mudah dioperasikan	✓		
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓		
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓		

Yogyakarta, 17.11.2015.....

Tanda tangan



(~~Abdullah~~ Abdurrahman)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : M. Rifa'i.....

Kelas : 1.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓		
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓		
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓		
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓		
7.	Media yang dibuat menarik	✓		
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓		
9.	Mudah dioperasikan	✓		
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓		
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓		

Yogyakarta, 17 -11 -2015
 Tanda tangan

Umar
 Rifa'i
 (.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : *Ahmad...Rozik...*

Kelas : *XIA.....*

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	/
4.	Membantu proses belajar mandiri	/
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	/
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	/
7.	Media yang dibuat menarik	/
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	/
9.	Mudah dioperasikan	/
10.	Praktis untuk belajar mandiri	/
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	/

Yogyakarta, 17 November 2015.....

Tanda tangan

26

A.R. Rozik

INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID

PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH

SMK AL MUNAWWIR KRAFYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : Agi Auliya.....

Kelas : XI. D 002. HK.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	J	
4.	Membantu proses belajar mandiri	J	J
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	J	J
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	J	J
7.	Media yang dibuat menarik	J	J
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	J	J
9.	Mudah dioperasikan	J	J
10.	Praktis untuk belajar mandiri	J	J
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	J	J

Yogyakarta, 17-11-2015

Tanda tangan



(.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : *M. Iqbal - Nuruddin -*

Kelas : *..... 1 (satu) .*

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk memilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓	
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓	
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓	
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓	
7.	Media yang dibuat menarik	✓	
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓	
9.	Mudah dioperasikan	✓	
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓	
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓	

Yogyakarta, 17. November, 2018
 Tanda tangan 
 Mr. Iqbal - Nurwatin.
 (.....)

**INSTRUMEN RESPON DAN MASUKAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID
PADA PEMBELAJARAN NAHWU SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH**

SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Nama Penilai : ...Rqjuelin.....

Kelas : ...XII....TK.R.....

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media
2. Bila anda memilih Tidak dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah tersedia.

NO	INDIKATOR	PENILAIAN		SARAN
		Ya	Tidak	
1.	Materi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas	✓		
2.	Penjabaran materi sudah jelas	✓		

3.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	✓
4.	Membantu proses belajar mandiri	✓
5.	Meningkatkan pemahaman dalam mempelajari nahwu	✓
6.	Mendorong untuk semakin menyukai pelajaran nahwu	✓
7.	Media yang dibuat menarik	✓
8.	Huruf dalam layar jelas untuk dibaca	✓
9.	Mudah dioperasikan	✓
10.	Praktis untuk belajar mandiri	✓
11.	Dapat digunakan kapan saja sesuai keinginan	✓

Yogyakarta, 17.11.2015.....

Tanda tangan

(.....)
Rojudin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 04/Mei 2015

Waktu : 10.00

Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Hasanudin

Nomor Induk : 09420104

Tanda Tangan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : XII

Tahun Akademik : 2014/2015

Telah mengikuti seminar riset tanggal :

Judul Skripsi

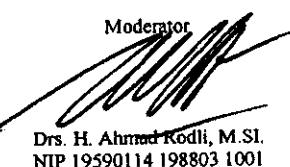
PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID PADA PEMBELAJARAN NAHWU
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI DI MADRASAH DINIYAH SMK AL MUNAWWIR
KRASYAK YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	08420022	RIFQI AULIAWATI	1. 
2.	09420093	ROZINAQAH SULAIMAN	2. 
3.	10410003	Sutri Cahyo	3. 
4.	08420053	Anaquddin	4. 
5.	08420140	M. Abdul Qofir.	5. 
6.	08420065	Heli Imanapun	6. 
7.	11A21008	M. Dwi Taryono	7. 
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 04/Mei 2015

Moderator



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP 19590114 198803 1001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SKS JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Hari	:	Senin	
Tanggal	:	04/Mei 2015	
Moderator	:	Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.	
Jam	:	10.00	
			Ruang : Ruang Munaqosah
			Sem : XII

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Hasanudin	09420104	1.....	Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.

Yogyakarta, 04/Mei 2015

Moderator

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1001

Catatan

Mahasiswa supaya menyerahkan photocopy
Naskah proposal 1 Exp. Ke Jurusan 2 hari sebelumnya

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU ALAM
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

A. Wahid Hasyim Diwek, Jombang menerangkan bahwa:

nama : HASANUDIN
tempat dan tanggal lahir : Brebes , 20 Maret 1990
nama orang tua : H. Dimyati Rois
sekolah asal : SMA A. Wahid Hasyim Diwek
nomor induk : 10776

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



SMA A. WAHID HASYIM DIWEK

Jombang, 14 Juni 2008

Kepala Sekolah,

Drs. ISMAIL

NIP.

No. DN-05 Ma 0110281



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**Nama : HASANUDIN
NIM : 09420104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

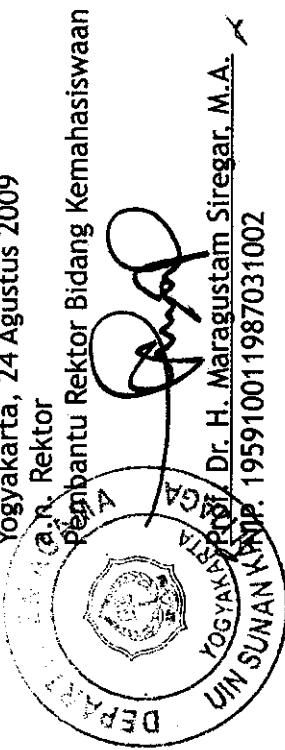
Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NPWP: 195910011987031002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Hasanudin
NIM : 09420104
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

89.4 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : HASANUDIN

NIM : 09420104

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN Sabdodadi dengan DPL Dr. Abdul Munip, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.18 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.42.143 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Hasanudin
تاريخ الميلاد : ٢٠ مارس ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ سبتمبر ٢٠١٥، وحصل على
درجة :

فهم المسموع	٤٧
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٤
فهم المقروء	٤٢
مجموع الدرجات	٤٧٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٣ سبتمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٢١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.1.1/2016

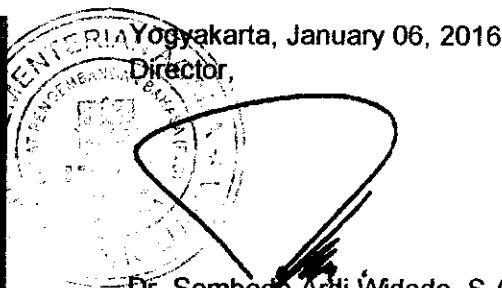
Herewith the undersigned certifies that:

Name : HASANUDIN
Date of Birth : March 20, 1990
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HASANUDIN
 NIM : 09420104
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

TERAKHIR Syakarta, 9 September 2015

Standar Nilai:		
Nilai	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURICULUM VITAE

Nama : Hasanudin
Tempat/tanggal lahir : Brebes, 20 Maret 1990
Alamat : Dsn. Penjalinbanyu RT 07 RW 01 Ds. Siandong
Kec. Larangan Kab. Brebes Jawa Tengah 52262
Jenis kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Ayah : H. Dimyati Rois
Ibu : Hj. Muza Mulia
Alamat : Dsn. Penjalinbanyu RT 07 RW 01 Ds. Siandong
Kec. Larangan Kab. Brebes Jawa Tengah 52262

Riwayat Pendidikan :

MI Islamiyah : Lulus Tahun 2002
MTs. Ma'arif NU 08 : Lulus Tahun 2005
SMA A. Wahid Hasyim : Lulus Tahun 2008
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2009

Yogyakarta, 1 Februari 2016

Penyusun,



Hasanudin

NIM : 09420104